

**Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. N Usia 24 Tahun
G₁P₀Ab₀Ah₀ Umur Kehamilan 38 Minggu 1 Hari dengan Anemia Ringan
dan Lilitan Tali Pusat di Puskesmas Patuk 1**

SINOPSIS

Anemia pada ibu hamil masih menjadi masalah kesehatan dengan prevalensi dunia sebesar 41,8% dan di Indonesia sebesar 48,9%. Di DIY tahun 2022 prevalensi anemia ibu hamil mencapai 19,1%, sedangkan Kabupaten Gunungkidul memiliki angka tertinggi sebesar 22,1%. Selain anemia, lilitan tali pusat juga perlu mendapatkan pemantauan karena dapat meningkatkan risiko gangguan kesejahteraan janin.

Ny. N usia 24 tahun G₁P₀Ab₀Ah₀ melakukan ANC rutin sebanyak 12 kali. Pada umur kehamilan 34 minggu 4 hari ditemukan anemia ringan dengan Hb 10,2 gr/dL dan hasil USG menunjukkan lilitan tali pusat 2 kali pada leher janin. Ibu mengeluh nyeri punggung dan kencang-kencang sehingga diberikan asuhan berupa KIE tentang anemia, nutrisi, tanda bahaya kehamilan, persiapan persalinan, dan dukungan psikologis. Pada kunjungan selanjutnya lilitan tali pusat sudah tidak ditemukan dan Hb meningkat menjadi 12,0 gr/dL.

Tanggal 24 Maret 2026 Ny. N datang ke RSIY PDHI dengan ketuban pecah dini umur kehamilan 38 minggu 1 hari. Persalinan berlangsung spontan dan bayi lahir tanggal 25 Maret 2026 pukul 12.42 WIB dengan jenis kelamin perempuan, berat badan 3.250 gram, panjang badan 50 cm, dan kondisi baik. Pada kala IV ditemukan laserasi perineum derajat II dan dilakukan penjahitan.

Masa nifas berlangsung normal, ASI keluar lancar, dan tidak ditemukan komplikasi pada ibu maupun bayi. Ibu diberikan KIE tentang masa nifas, ASI eksklusif, perawatan bayi baru lahir, serta keluarga berencana. Ibu memutuskan menggunakan KB suntik 3 bulan. Kesimpulan dari asuhan ini *adalah continuity of care* penting dilakukan untuk deteksi dini faktor risiko dan mencegah komplikasi pada ibu maupun janin.